

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA (PERSERO) Tbk. DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**SALPIN DJAKATARA  
E21.19.109**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA (PERSERO) Tbk. DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

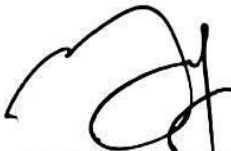
**OLEH:**

**SALPIN DJAKATARA  
E21.19.109**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing  
Gorontalo, 17 Juni 2020

**PEMBIMBING I**



**TAMSIR, SE., MM**  
**NIDN: 0901088601**

**PEMBIMBING II**



**SRI WAHYUNI UMMUR, SE., MM**  
**NIDN : 0906077803**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA (PERSERO) Tbk. DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

SALPIN DJAKARTA  
E21.19.109

1. MUHAMMAD AHAS, BCL, MM
2. LELY APATI, BCL, MM
3. NG SYAMSIHAH, BCL, MM
4. TAMSIR, BCL, MM
5. SRI WAHYU LUMBUK, BCL, MM



UNIVERSITAS KOESAN GORONTALO


 Reza Zulfahri, Soekahan, SE, MM  
 NIDN : 0922018501

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

**Tidak ada kesuksesan melainkan pertolongan Allah.  
(Q.S. Huud: 88)**

**Memulai penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh  
keiklasan Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.  
Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa  
selalu ada jalan Bagi mereka yang sering berusaha**

**(SALPIN DJAKATARA)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kupanjatkan kepada Allah SWT, sebagai rasa syukur Skripsi ini  
Ku persembahkan Kepada kedua orang tuaku, kakak, pendamping  
hidupku serta teman-teman sekalian yang telah memberikan dukungan  
serta doa hingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.**

**ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TEMPATKU MENIMBAH ILMU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 17 Juni 2020

Yang Membuat  
Pernyataan



Salpin Djakatara  
E21.19.109

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam kesempatan baik ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini antara lain : kepada bapak muhammad ichsan gaffar, SE., M.Ak., selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke, M.Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE.,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Eka Zohra Solikahan, SE.,MM, ketua program studi Manajemen, Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I , Ibu Sri Wahyuni Umur, SE., MM selaku pembimbing II, seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah mendidik dan mengarahkan penulis. dan tidak lupa pula kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat,dukungan serta doa yang tiada hentinya. Dan kepada seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat dan motivasi,semua pihak yang tidak dapat di sebutka satu persatu yang telah bersedia memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam skripsi ini, maka semua datangny dari Allah SWT. Dan jika terdapat kekurangan itu tidak terlepas dari penulis sebagai makhluk

ciptaan-nya. Di tengah keterbatasan penulis dalam skripsi ini, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah kita. Amin Ya robbalalamin...

Gorontalo, 17 Juni 2020

Salpin Djakatar  
E21.19.109

## ABSTRAK

**Salpin Djakatara E21.19.109** mengangkat judul karya ilmiah “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”. Dibimbing oleh Tamsir, SE., MM dan Sriwahyuni Ummur, SE., MM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Dari hasil olahan data Secara keseluruhan, Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berada dalam kondisi stabil. Ini terlihat dari rasio LDR BRI yang nilainya di bawah 110% yang artinya likuiditas BRI dinilai sehat. Sedangkan rasio DER meskipun rasionya terus mengalami penurunan dikarenakan kenaikan jumlah utang yang sangat pesat tanpa diimbangi dengan kenaikan jumlah modal sendiri, namun demikian hal ini masi kategori baik karena kenaikan utang yang paling tinggi hanya utang jangka pendek. Meskipun demikian penurunan ini baik karena modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah. Secara keseluruhan, jika dilihat pada tabel diatas terlihat bahwa pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahun dimana terjadi penurunan nilai ROA dikarenakan adanya penurunan pendapatan bunga yang berdampak pada menurunnya laba sebelum pajak. Rasio BOPO selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2014 sampai 2018 rasio BOPO BRI terus menurun, hal ini mulai membaik karena dalam rangka menghasilkan laba operasi selama lima tahun terakhir, biaya operasional semakin turun untuk meningkatkan pendapatan operasional.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.



## **ABSTRACT**

**Salpin Djakatar** E21.19.109 Raised the title of a scientific paper “Analysis Of The Financial Performance Of PT Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk On The Indonesia Stock Exchange”. Supervised by TAMSIR,SE.MM and SRI WAHYUNI UMURI, SE.MM

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk in terms of liquidity, solvency and profitability aspects.

From the overall data processing results, the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk in terms of liquidity, solvency and profitability is in a stable condition. This can be seen from BRI's LDR ratio, which is below 110%, which means BRI's liquidity is at a healthy value. While the DER ratio, although the ratio continues to decline due to the very rapid increase in the amount of debt without being balanced by the increase in the amount of own capital, this is still a good category because the highest increase in debt is only short-term debt. However, this decrease is good because the capital used to pay debts will be lower. Overall, if seen in the table above, it can be seen that the movement of the ROA ratio continues to deteriorate from year to year where there is a decrease in the value of ROA due to a decrease in interest income which has an impact on decreasing profit before tax. BOPO ratio for the last 5 years, from 2014 to 2018 BRI's BOPO ratio continued to decline, this is starting to improve because in order to generate operating profit for the last five years, operating costs have decreased to increase operating income.

**Keywords: Liquidity, Solvency and Profitability.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Bank .....	5
2.1.1 Pengertian Bank .....	5
2.1.2 Fungsi Dan Resiko Usaha Bank Umum. ....	6
2.2. Laporan Keuangan .....	8
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	8

2.2.2 Penggunaan Laporan Keuangan .....	8
2.2.3 Laporan Keuangan Bank.....	11
2.3. Analisa Laporan Keuangan.....	14
2.3.1. Teknik-Teknik Analisa Laporan Keaungan.....	14
2.3.2. Analisa Rasio Keuangan Bank.....	15
2.4. Kerangka Pikir.....	18
2.5. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Obyek Penelitian.....	20
3.2. Sumber Data .....	20
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	20
3.4. Metode Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Profil Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk .....	24
4.2. Struktur Organisasi .....	24
4.3. Aspek Kegiatan Perusahaan .....	25
4.4. Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	27
4.4.1. Aspek Likuiditas PT. Bank Rakyat Indoneisa Tbk.....	27
4.4.2. Aspek Solvabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	
30	
4.3. Aspek Rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data dan Hasil Perhitungan Rasio LDR .....	29
Tabel 4.2. Data dan Hasil Perhitungan Rasio DER .....	31
Tabel 4.3. Data dan Hasil Perhitungan Rasio .....	35
Tabel 4.4. Data dan Hasil Perhitungan BOPO .....	37
Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Gambar Skema Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia.....	43
Lampiran 2. Jadwal Penelitian.....	60
Lampiran 3. Hasil Turnitin.....	61
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	63
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	64
Lampiran 7. Curriculum Vitae.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan didunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas usaha yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kinerja bank. Pada umumnya posisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dengan digunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung berdasarkan atas nilai-nilai yang ada dalam neraca, dalam laporan laba rugi atau neraca dan laporan rugi laba. Setiap analisis laporan keuangan dapat merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Perbandingan dalam bentuk rasio menghasilkan angka yang lebih obyektif, karena pengukuran kinerja tersebut lebih dapat dibandingkan dengan bank-bank yang lain ataupun dengan periode sebelumnya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu Bank milik negara yang memiliki cabang diberbagai daerah di Indonesia sangat fokus terhadap rasio-rasio keuangan sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank seperti rasio likuiditas untuk mengetahui likuiditas bank, rasio leverage untuk mengetahui struktur modal, rasio propitabilitas untuk mengetahui kemampuan bank memperoleh laba dengan total modal, rasio pasar untuk mengetahui pengakuan pasar kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menarik untuk diteliti, melihat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah merupakan Bank milik negara dengan cabang-cabangnya yang ada diberbagai daerah di tanah air.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis tingkat kinerja laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dilihat dari rasio Likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Perkembangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menemui banyak tantangan dan perubahan, namun pengalaman dan cambuk yang paling berharga adalah terjadinya krisis moneter yang menerpa Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya. Krisis ini memaksa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan langkah-langkah yang menjunjung tinggi etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada adalah merupakan kepercayaan dan komitmen yang demikian besar digantungkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank milik negara yang bertugas membantu pertumbuhan di perekonomian di Indonesia. Hal inilah yang mendasari sehingga topik ini menarik untuk dikaji melalui sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan BRI merupakan salah satu bank swasta nasional terbesar



di Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisa mengenai kinerja keuangan BRI yang tercermin dari laporan keuangan publikasi setiap tahunnya. Untuk dapat memahami bagaimana kinerja keuangan BRI, maka penulis mengambil judul skripsi “ Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas ?”

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu data analisis kinerja keuangan pada PT bank rakyat indonesia (persero) tbk. Yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek likuiditas, aspek solvabilitas, dan aspek rentabilitas.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diungkapkan penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

### **1.3.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mendukung usaha pengembangan kemajuan perusahaan yang dapat mengevaluasi kebijakan tentang pengelolaan keuangan di masa lalu serta perencanaan di masa depan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang analisis laporan keuangan pada perusahaan
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Memberikan nilai tambah bagi peneliti dalam wawasan di bidang penelitian khususnya dan pengembangan ilmu pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

*“Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”* (UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan).

Definisi bank di atas memberi tekanan bahwa bank dalam melakukan usahanya terutama menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyalurannya, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik, tetapi juga kegiatannya itu harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

### **2.1.2 Fungsi dan Risiko Usaha Bank Umum**

#### **a. Fungsi Pokok Bank Umum**

Sesuai dengan pengertian bank, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Bank memainkan peran penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah.

#### **b. Risiko Usaha Bank**

Risiko usaha yang dapat dihadapi oleh bank antara lain sebagai berikut:

##### **a. Risiko kredit**

Yaitu suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

##### **b. Risiko investasi**

Yaitu risiko yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya kerugian akibat suatu penurunan nilai portofolio surat-surat berharga, misalnya obligasi dan surat-surat berharga lain yang dimiliki bank.

##### **c. Risiko likuiditas**

Yaitu risiko yang mungkin dihadapi oleh bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya dalam rangka memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh penabung pada suatu waktu.

##### **d. Risiko operasional**

Yaitu berupa kemungkinan kerugian dari operasi bank bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk baru yang diperkenalkan.

e. Risiko penyelewengan

Yaitu berkaitan dengan kerugian-kerugian yang dapat terjadi akibat ketidakjujuran, penipuan atau moral dan perilaku yang kurang baik dari pejabat, karyawan dan nasabah bank.

f. Risiko fidusia

Yaitu risiko yang akan timbul apabila bank dalam usahanya memberikan jasa dengan bertindak sebagai wali amanat baik untuk individu maupun badan usaha.

g. Risiko tingkat bunga

Yaitu risiko yang timbul akibat berubahnya tingkat bunga akan menurunkan nilai pasar surat-surat berharga yang terjadi pada saat bank membutuhkan likuiditas.

h. Risiko solvensi

Yaitu risiko yang terjadi disebabkan oleh ruginya beberapa aset yang pada gilirannya menurunkan posisi modal bank.

i. Risiko valuta asing

Yaitu risiko yang dapat dihadapi oleh bank-bank devisa yang melakukan transaksi yang berkaitan dengan valuta asing, baik dari sisi aktiva maupun dari sisi pasiva.

j. Risiko persaingan

Yaitu risiko yang disebabkan oleh produk-produk yang ditawarkan bank hampir seluruhnya bersifat homogen, sehingga persaingan antarbank lebih terfokus pada kemampuan bank memberikan pelayanan kepada nasabah secara profesional dan paling baik.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini.

Sedangkan menurut Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

### **2.2.2 Pengguna Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2009; 7-9), pengguna laporan keuangan itu adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Perusahaan Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.
  - b. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima.
  - c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
  - d. Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham.
  - e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.
2. Manajemen Perusahaan Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan ini digunakan untuk:
  - a. Alat untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemilik.
  - b. Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.
  - c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen.
3. Investor Bagi investor, laporan keuangan dimaksudkan untuk:
  - a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
  - b. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan.
  - c. Menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
  - d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.
4. Kreditur atau Banker Bagi kreditur, banker, atau supplier laporan keuangan digunakan untuk:
  - a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

- b. Menilai kualitas jaminan kredit/ investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
  - c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.
  - d. Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan kredit.
  - e. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.
5. Pemerintah dan Regulator Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk:
- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
  - b. Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijaksanaan baru.
  - c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
  - d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.
  - e. Bagi lembaga pemerintahan lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.
6. Analis, Akademis, dan Pusat Data Bisnis Bagi para analis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis seperti Pusat Data Bisnis Indonesia, Pemeringkat Efek Indonesia, laporan keuangan ini sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analis, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi.



### 2.2.3 Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank menurut PSAK No. 31: Akuntansi Perbankan(2007 : 31.11) terdiri dari:

a) Neraca

Bank menyajikan aset dan kewajiban dalam neraca berdasarkan karakteristiknya dan disusun berdasarkan urutan likuiditasnya.

Aset

- Kas;
- Giro pada Bank Indonesia;
- Giro pada bank lain;
- Penempatan pada bank lain;
- Efek-efek;
- Efek yang dibeli dengan janji jual kembali;
- Tagihan derivatif;
- Kredit;
- Tagihan akseptasi;
- Penyertaan saham;
- Aset tetap
- Aset lain-lain.

Kewajiban

- Kewajiban segera;
- Simpanan;
- Simpanan dari bank lain;

- Efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali;
- Kewajiban derivatif;
- Kewajiban akseptasi;
- Surat berharga yang diterbitkan;
- Pinjaman diterima;
- Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi;
- Kewajiban lain-lain;
- Pinjaman subordinasi.
- Ekuitas
- Modal disetor;
- Tambahan modal disetor;
- Saldo laba (rugi).

b) Laporan Laba Rugi

Bank menyajikan laporan laba rugi dengan mengelompokkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya dan disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*) yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan utama bank dan kegiatan lain. Laporan laba rugi bank menyajikan secara terperinci unsur pendapatan dan beban, serta membedakan antara unsur-unsur pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan operasional dan non-operasional sebagai berikut:

- Pendapatan bunga;
- Beban bunga;
- Pendapatan komisi;

- Beban provisi dan komisi;
- Keuntungan atau kerugian penjualan efek;
- Keuntungan atau kerugian investasi efek;
- Keuntungan atau kerugian transaksi valuta asing;
- Pendapatan dividen;
- Pendapatan operasional lainnya;
- Beban penyisihan kerugian kredit dan aset produktif lainnya;
- Beban administrasi umum; dan
- Beban operasional lainnya.

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan harus disusun berdasarkan kas selama periode pelaporan. Kas dan setara kas terdiri atas:

- Kas;
- Giro pada bank Indonesia; dan
- Giro pada bank lain.

d) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan peningkatan dan penurunan aset bersih atau kekayaan bank selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

e) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis.

Catatan atas laporan keuangan bank mengungkapkan:

- Analisis jatuh tempo aset dan kewajiban;
- Komitmen, kontijensi dan unsur-unsur di luar neraca;
- Konsentrasi aset, kewajiban dan unsur-unsur di luar neraca;
- Perkreditan;
- Aset yang dijaminkan;
- Instrumen derivatif;
- Kegiatan wali amanat (*trustee*);
- Pengungkapan tambahan untuk pos tertentu; dan
- Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

## **2.3 Analisa Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Teknik-Teknik Analisa Laporan Keuangan**

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan menurut Jumingan (2006 : 242) dapat dibedakan menjadi:

#### **a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan**

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif). Analisis perbandingan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun pembandingan.

#### **b. Analisis Tren**

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Analisa ini menggunakan tahun dasar sebagai tahun pembandingan.

c. **Analisis Persentase per Komponen**

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya.

### 2.3.3 Analisa Rasio Keuangan Bank

Analisa rasio keuangan bank menurut Lukman Dendawijaya (2005 : 114-122) terdiri dari:

a. **Analisa Rasio Likuiditas**

Analisa rasio likuiditas adalah analisa yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Beberapa rasio likuiditas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain sebagai berikut:

1) **Cash Ratio**

*Cash ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Pinjaman yang harus segera dibayar}} \times 100\%$$

2) **Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum)**

Besarnya *reserve requirement* sejak tahun 1997 hingga sekarang sebesar 5%. Untuk mengetahui besarnya *reserve requirement* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{GWM} = \frac{\text{Saldo Rekening Giro di Bank Indonesia}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

### 3) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Rasio ini menunjukkan salahsatu penilaian likuiditas bank dan dapat dirumuskan sebagaiberikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

### 4) *Loan to Asset Ratio*

Rasio ini dapatdirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Asset Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

### 5) *Rasio Kewajiban Bersih Call Money*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kewajiban Bersih Call Money} = \frac{\text{Kewajiban Bersih Call Money}}{\text{Aktiva lancar}} \times 100\%$$

## b. *Analisa Rasio Solvabilitas*

Beberapa rasio solvabilitas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain sebagai berikut:

### 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio ini dapat dirumuskansebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajibanpenyediaan modal minimum (KPMM atau *CAR*) minimumsebesar 8 %.

## 2) *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 3) *Long Term Debt to Asset Ratio*

Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### c. **Analisa Rasio Rentabilitas**

Beberapa rasio rentabilitas yang sering dipergunakan dalam menilaikinerja suatu bank antara lain sebagai berikut:

#### 1) *Return on Total Assets (ROA)*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 2) *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### 3) Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 4) *Net Profit Margin Ratio* (NPM)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio NPM mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki berbagai risiko.

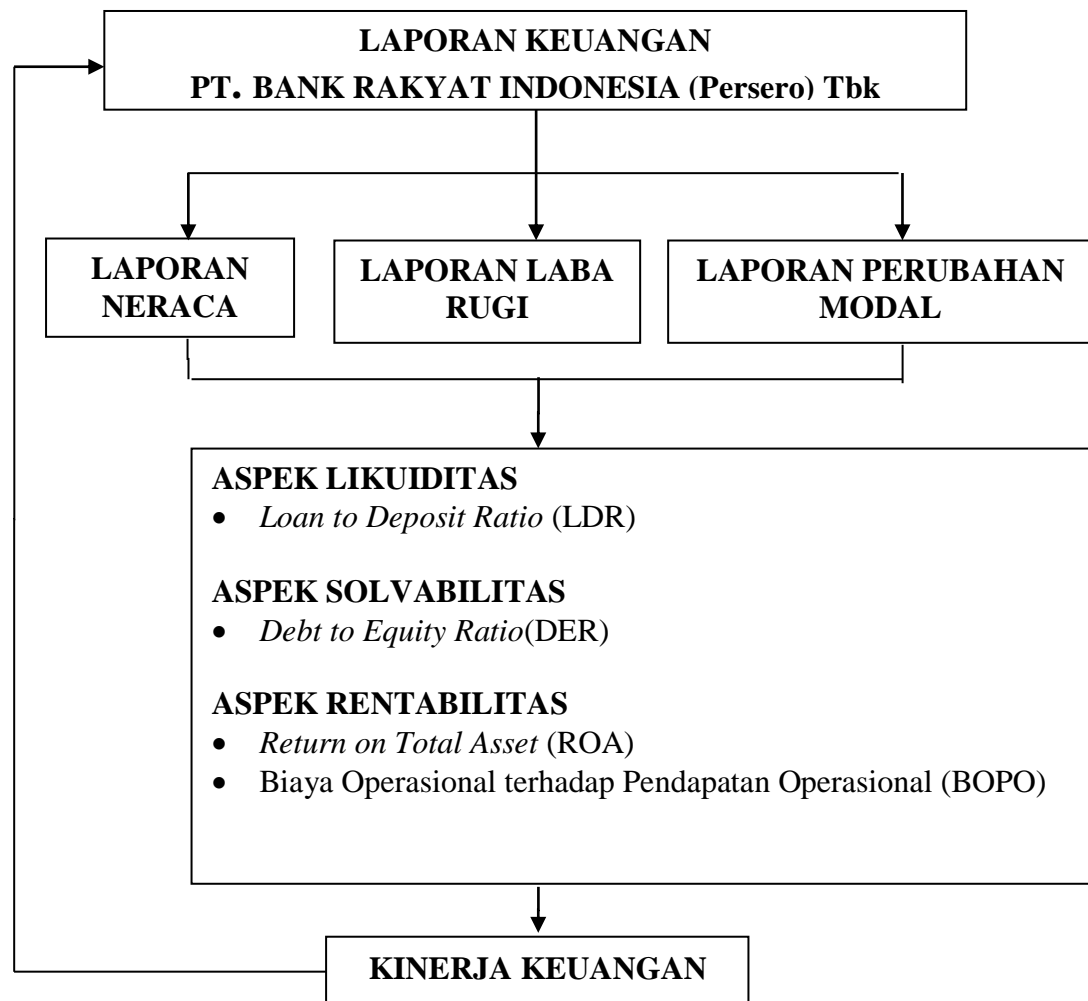
## 2.4 Kerangka Pikir

Dari laporan keuangan yang telah disusun oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka pihak manajemen akan melakukan rencana-rencana untuk menentukan tujuan perusahaan, salah satu rencana perusahaan adalah melakukan analisa laporan keuangannya.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar Skema Kerangka Pikir



## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan pokok masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berada dalam kondisi baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek kajian penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:100). Obyek kajian dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas yang bertujuan untuk menilai tingkat kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### **3.2 Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan cara pengambilan data sekunder yang bersumber dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba tahun 2016-2018.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahunan (*annual report*) yaitu laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Tbk selama periode 3 tahun dimulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Studi kepustakaan dilakukan peneliti dengan melakukan telaah kepustakaan dan dengan membaca literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan juga untuk mencari dan menentukan dasar alur penelitian atau untuk memperoleh landasan

teoritis yang akan digunakan, untuk memperdalam teori yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat digunakan untuk menganalisis masalah dengan baik dan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan permasalahan. Penulis juga menggunakan fasilitas internet untuk memperoleh tambahan data yang dapat menambah perbendaharaan pengetahuan penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis melakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimulai dengan mengumpulkan data-data, kemudian data tersebut dianalisa sehingga pada akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada data-data yang dapat dihitung untuk dapat menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kuat. Dalam penelitian ini, akan dilakukan perhitungan-perhitungan rasio keuangan dalam laporan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. **3.5 Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Aspek Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu bank untuk membayar utang-utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dimilikinya. Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek likuiditas dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh Bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

## 2. Aspek Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan kecukupan modal Bank dalam mendukung kegiatan Bank secara efisien. Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek solvabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rasio berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 3. Aspek Rentabilitas

Analisa rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek rentabilitas dalam penelitian ini antara lain:

### a) *Return on Total Asset (ROA)*

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Nilai *Return on Total Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### b) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## BAB IV

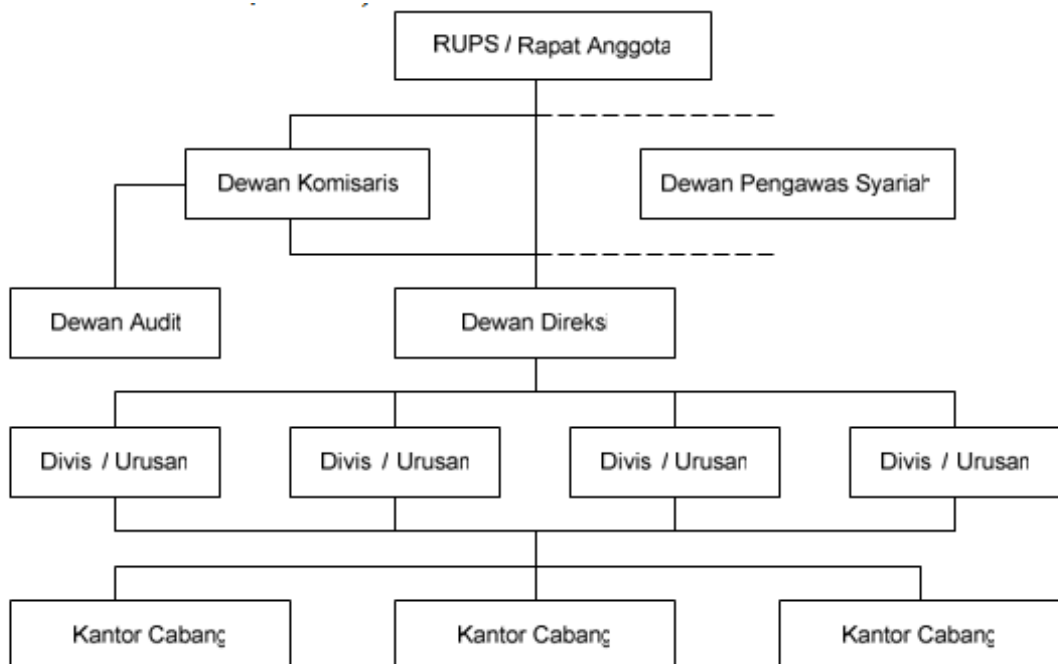
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Profil Singkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan dan mulai beroperasi seDERa komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang “SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa”, BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

#### 4.2. Struktur Organisasi



#### **4.3. Aspek Kegiatan Perusahaan**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kegiatan operasionalnya menawarkan produk-produk perbankan antara lain :

##### **1. Simpedes**

Simpedes merupakan simpanan yang termasuk dalam kelompok tabungan. Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan di BRI, termasuk dalam kelompok tabungan yang pengambilan maupun penyetorannya tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi. Simpedes mulai diperkenalkan kepada masyarakat pada November 1984, dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat guna menunjang sumber dana Kupedes. Dengan adanya fasilitas online dan sebagian besar BRI telah terhubung dengan jaringan online, masyarakat dapat menikmati transaksi online maupun melakukan transaksi melalui ATM. Ketentuan saldo mengendap sebesar Rp. 50.000, bila selama tiga bulan berturut-turut tidak ada transaksi dan rekening tersebut kosong, rekening Simpedes akan tertutup seDERa otomatis.

##### **2. Britama**

Britama merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan yang dilayani di Kanca dan BRI yang sudah online, yang pengambilan maupun penyetorannya tidak dibatasi selama saldo masih mencukupi. Saldo mengendap sebesar Rp. 50.000 agar tabungan tetap aktif. Tidak ada transaksi selama tiga bulan berturut-turut dan tidak ada saldo mengendap, rekening Britama akan tertutup seDERa otomatis.

##### **3. Deposito BRI (DepoBRI)**

Deposito BRI adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah diperjanjikan antara penyimpan dengan bank. Tanda bukti atas simpanan deposito di BRI adalah Bilyet DepoBRI yang resmi diterbitkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas nama pemiliknya dan tidak dapat diperjualbelikan seperti halnya sertifikat deposito maupun dipindahtangankan kepada orang lain tanpa surat kuasa pemiliknya.

#### 4. KUR Mikro

KUR merupakan singkatan dari Kredit Usaha Rakyat yaitu kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya berasal dari dana bank. Penyaluran KUR diaturoleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh pihak bank.



#### 4.4. Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.4.1. Aspek Likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Aspek likuiditas dianalisa dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

##### Analisa *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki, perhitungan *Loan to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan LDR :

##### a. Perhitungan Rasio LDR tahun 2014

$$\text{LDR} = \frac{494.534.046}{647.308.708} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 76,40\%$$

Pada tahun 2014, kredit yang disalurkan ke masyarakat adalah sebesar 76.40% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

##### b. Perhitungan Rasio LDR tahun 2015

$$\text{LDR} = \frac{563.580.109}{704.475.737} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 80,00\%$$

Pada tahun 2015, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 3,60% menjadi 80,00% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

**c. Perhitungan Rasio LDR tahun 2016**

$$\text{LDR} = \frac{638.543.466}{789.540.054} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 80,88\%$$

Pada tahun 2016, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0,88% menjadi 80,88% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

**d. Perhitungan Rasio LDR tahun 2017**

$$\text{LDR} = \frac{706.846.900}{871.065.144} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 81,15\%$$

Pada tahun 2017, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0,27% menjadi 81,15% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

**e. Perhitungan Rasio LDR tahun 2018**

$$\text{LDR} = \frac{804.673.435}{984.726.166} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 81,72\%$$

Pada tahun 2018, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0,57% menjadi 81,72% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

**Tabel 4.1.**  
**Data & Hasil Perhitungan Rasio LDR**

<b>Tahun</b>				
<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Total Kredit Yang Diberikan :</b>				
804.673.435	706.846.900	638.543.466	563.580.109	494.534.046
<b>Total Dana Pihak Ketiga :</b>				
984.726.166	871.065.144	789.540.054	704.475.737	647.308.708
<b>Rasio LDR :</b>				
81,72%	81,15%	80,88%	80,00%	76,40%

Sumber : Olahan Data 2019

Pada tahun 2014 LDR BRI sebesar 76,40% ditunjang dari kredit yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp 494.534.046, sedangkan dana pihak ketiga yang terhimpun pada tahun tersebut adalah sebesar Rp 647.308.708. Pada tahun 2015 pertumbuhan LDR naik menjadi 80,00%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp 704.475.737 dan kenaikan jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp 563.580.109.

Pada tahun 2016, LDR kembali naik menjadi 80,88% dengan kenaikan jumlah penyaluran kredit sebesar Rp 638.543.466 dan kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp 789.540.054 dibandingkan tahun 2015. Perkembangan kredit yang terus stabil dan berkesinambungan dari tahun ke tahun ini berdampak pada kenaikan LDR.

Selama tahun 2017, total dana pihak ketiga terus mengalami kenaikan sebesar Rp 871.065.144 dibandingkan posisi akhir tahun 2016, jumlah kredit yang

disalurkan terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama tahun 2017, kredit meningkat sebesar Rp 706.846.900.

Pada tahun 2018, LDR mengalami kenaikan sebesar 81,72%. Sedangkan kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp 984.726.166. Secara keseluruhan, dilihat dari aspek likuiditasnya berdasarkan rasio LDR, dapat dilihat bahwa BRI cukup likuid untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Ini terlihat dari rasio LDR BRI yang nilainya di bawah 110% yang artinya likuiditas BRI dinilai sehat.

#### **4.4.2.Aspek Solvabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

##### ***Analisa Debt to Equity Ratio (DER)***

Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek solvabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

##### **a. Perhitungan Rasio DER tahun 2014**

$$DER = \frac{704.278.356}{97.705.834} \times 100\%$$

$$DER = 720,82\%$$

**b. Perhitungan Rasio DER tahun 2015**

$$\text{DER} = \frac{765.299.133}{113.127.179} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 676,49\%$$

**c. Perhitungan Rasio DER tahun 2016**

$$\text{DER} = \frac{857.267.576}{147.534.097} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 581,06\%$$

**d. Perhitungan Rasio DER tahun 2017**

$$\text{DER} = \frac{959.439.711}{168.007.778} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 571,07\%$$

**e. Perhitungan Rasio DER tahun 2018**

$$\text{DER} = \frac{1.111.622.961}{185.275.331} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 599,98\%$$

Data-data yang digunakan dalam perhitungan DER dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2.Data & Hasil Perhitungan Rasio DER**

Tahun				
2018	2017	2016	2015	2014
<b>Jumlah Utang :</b>				
1.111.622.961	959.439.711	857.267.576	765.299.133	704.278.356
<b>Jumlah Modal Sendiri :</b>				
185.275.331	168.007.778	147.534.097	113.127.179	97.705.834
<b>Rasio DER :</b>				
599,98%	571,07%	581,06%	676,49%	720,82%

Sumber : Olahan Data 2019

Pada tahun 2014, DER BRI mencapai sebesar 720,82%, pada tahun 2015 turun menjadi 676,49%, pada tahun 2016 turun menjadi 581,06%, pada tahun 2017 turun menjadi 571,07% dan pada tahun 2018 naik menjadi 599,98%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan jumlah utang yang sangat pesat tanpa diimbangi dengan kenaikan jumlah modal sendiri, namun demikian hal ini masih kategori baik karena kenaikan utang yang paling tinggi hanya utang jangka pendek. Meskipun demikian penurunan ini baik karena modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah.

#### **4.3. Aspek Rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan profit dari kegiatan operasinya adalah rasio *Return on Asset* (ROA) dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

##### **1. Analisa *Return on Total Assets* (ROA)**

Return on Asset menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan aktiva. Cara perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### **a. Perhitungan Rasio ROA tahun 2014**

$$ROA = \frac{30.804.112}{801.984.190} \times 100\%$$

$$ROA = 3,84\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2014 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,84 % dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

**b. Perhitungan Rasio ROA tahun 2015**

$$\text{ROA} = \frac{32.494.018}{878.426.312} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,70\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2015 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,70% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk tahun 2015 ROA mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 3,70% bila dibandingkan pada tahun 2014.

**c. Perhitungan Rasio ROA tahun 2016**

$$\text{ROA} = \frac{34.047.035}{1.004.801.673} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,39\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2016 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,39% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk tahun 2016 ROA mengalami penurunan sebesar 0,31% menjadi 3,39% bila dibandingkan pada tahun 2015.

**d. Perhitungan Rasio ROA tahun 2017**

$$\text{ROA} = \frac{37.023.236}{1.127.447.489} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,28\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2017 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,28% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk tahun 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0,10% menjadi 3,28% bila dibandingkan pada tahun 2016.

**e. Perhitungan Rasio ROA tahun 2018**

$$\text{ROA} = \frac{41.753.694}{1.296.898.292} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,22\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2018 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,22% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk tahun 2018 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,06% menjadi 3,22% bila dibandingkan pada tahun 2017.

Data-data yang digunakan dalam perhitungan ROA dapat dilihat pada tabel beriku



**Tabel 4.3.**  
**Data & Hasil Perhitungan Rasio ROA**

<b>Tahun</b>				
<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Laba Sebelum Pajak :</b>				
41.753.694	37.023.236	34.047.035	32.494.018	30.804.112
<b>Total Aset :</b>				
1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.673	878.426.312	801.984.190
<b>Rasio ROA :</b>				
3,22%	3,28%	3,39%	3,70%	3,84%

Sumber : Olahan Data 2019

Pada tahun 2014 laba sebelum pajak sebesar Rp 30.804.112 dan total aset mencapai Rp 801.984.190 sehingga ROA pada tahun tersebut sebesar 3,84%. Pada tahun 2015, ROA mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 3,70% dikarenakan laba sebelum pajak tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 32.494.018 yang di ikuti dengan kenaikan total aset yang cukup besar sebesar Rp 878.426.312. Pada tahun 2016, ROA mengalami penurunan sebesar 0,31% menjadi 3,39%. Penurunan tersebut dikarenakan terjadi peningkatan dalam laba sebelum pajak, yakni meningkat sebesar Rp 34.047.035 di ikuti kenaikan total aset yang cukup signifikan. Sementara itu total aset pada akhir tahun 2017 penurunan nilai ROA sebesar 0,10% menjadi 3,28%. Pada tahun 2018, terus mengalami penurunan nilai ROA sebesar 0,06% menjadi 3,22%.

Secara keseluruhan, jika dilihat pada tabel diatas terlihat bahwa pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahundimana terjadi penurunan nilai ROA dikarenakan adanya penurunan pendapatan bunga yang berdampak pada menurunnya laba sebelum pajak.

## 2. Analisa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur berapa besar biaya operasional yang digunakan untuk dapat menghasilkan pendapatan operasional tertentu. Cara perhitungan BOPO adalah sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 1. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2014

$$\text{BOPO} = \frac{26.715.275}{9.299.140} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 287,29\%$$

Pada tahun 2014, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 287,29% dari total pendapatan operasional.

### 2. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2015

$$\text{BOPO} = \frac{31.275.696}{12,409,041} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 252,04\%$$

Pada tahun 2015, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 252,04% dari total pendapatan operasional.

### 3. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2016

$$\text{BOPO} = \frac{35.156.837}{17.287.857} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 203,36\%$$

Pada tahun 2016, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 203,36% dari total pendapatan operasional.

#### 4. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2017

$$\text{BOPO} = \frac{38.614.076}{19.271.287} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 200,37\%$$

Pada tahun 2017, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 200,37% dari total pendapatan operasional.

#### 5. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2018

$$\text{BOPO} = \frac{41.990.284}{23.425.430} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 179,25\%$$

Pada tahun 2018, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 179,25% dari total pendapatan operasional. Data-data yang digunakan dalam perhitungan BOPO dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Data & Hasil Perhitungan Rasio BOPO**

Tahun				
2018	2017	2016	2015	2014
<b>Biaya Operasional :</b>				
41.990.284	38.614.076	35.156.837	31.275.696	26.715.275
<b>Pendapatan Operasional :</b>				
23.425.430	19.271.287	17.287.857	12.409.041	9.299.140
<b>Rasio BOPO :</b>				
179,25%	200,37%	203,36%	252,04%	287,29%

Sumber : Olahan Data 2019

Rasio BOPO pada tahun 2014 adalah sebesar 287,29% yang berarti bahwa dalam rangka menghasilkan laba operasi pada tahun 2014, biaya operasional

mencapai 287,29% dari pendapatan operasional. Pada tahun 2015, BOPO turun menjadi 252,04%. Pada tahun 2016, BOPO kembali turun sebesar 203,36%.

Pada tahun 2017, rasio BOPO mengalami terusmengalami penurunan menjadi 200,37%. Rasio BOPO kembali mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya pada tahun 2018, menjadi 179,25%.

Berdasarkan tabel diatas rasio BOPO selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2014sampai 2018 rasio BOPO BRI terus menurun, hal ini mulai membaik karena dalam rangka menghasilkan laba operasi selama lima tahun terakhir, biaya operasional semakinturun untuk meningkatkan pendapatan operasional. Namun, secara keseluruhan, dilihat dari aspek rentabilitas berdasarkan rasio BOPO, dapat dikatakan bahwa BRI cukup efisien dalam mengatur biaya operasionalnya dalam melakukan kegiatan operasinya. Setelah dilakukan perhitungan rasio untuk tiap aspek, yakni aspek likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas, maka agar lebih mempermudah untuk menganalisa pertumbuhan dari tiap-tiap rasio tersebut, penulis membuat rangkuman yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5.Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio**

No	Rasio	Tahun				
		2018	2017	2016	2015	2014
1	LDR	81,72%	81,15%	80,88%	80,00%	76,40%
2	DER	599,98%	571,07%	581,06%	676,49%	720,82%
3	ROA	3,22%	3,28%	3,39%	3,70%	3,84%
4	BOPO	179,25%	200,37%	203,36%	252,04%	287,29%

Sumber : Olahan Data 2019

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk berdasarkan aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas adalah:

1. Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk ditinjau dari aspek likuiditas berada dalam kondisi stabil. Ini terlihat dari rasio LDR BRI yang nilainya di bawah 110% yang artinya likuiditas BRI dinilai sehat.
2. Sedangkan rasio DER meskipun rasionya terus mengalami penurunan dikarenakan kenaikan jumlah utang yang sangat pesat tanpa diimbangi dengan kenaikan jumlah modal sendiri, namun demikian hal ini masih kategori baik karena kenaikan utang yang paling tinggi hanya utang jangka pendek. Meskipun demikian penurunan ini baik karena modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah.
3. Secara keseluruhan, jika dilihat pada tabel diatas terlihat bahwa pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahun dimana terjadi penurunan nilai ROA dikarenakan adanya penurunan pendapatan bunga yang berdampak pada menurunnya laba sebelum pajak.
4. Rasio BOPO selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2014 sampai 2018 rasio BOPO BRI terus menurun, hal ini mulai membaik karena dalam rangka

menghasilkan laba operasi selama lima tahun terakhir, biaya operasional semakin turun untuk meningkatkan pendapatan operasional.

## 5.2. Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan rasio-rasio keuangan yang telah dilakukan maka, saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk mempertahankan rasio likuiditas yang ditinjau dari rasio LDR karena sudah stabil.
2. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari rasio DER karena mengalami penurunan meskipun modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah.
3. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan rasio rentabilitas yang ditinjau dari rasio ROA karena pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahun.
4. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan rasio rentabilitas yang ditinjau dari rasio BOPO karena pergerakan rasio ROA terus menurun.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti semua rasio-rasio yang menyangkut tentang kinerja bank.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta :

RinekaCipta.

Bank Indonesia. 2001. *Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tentang*

*Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2003. *Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tentang*

*Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2004. *Peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro*

*Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing*, Jakarta..

\_\_\_\_\_. 2005. *Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tentang Giro*

*Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing*, Jakarta.

Dahlan Siamat. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Fakultas

Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku I, Salemba

Empat, Jakarta.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara,

Jakarta.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.

Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Ghalia

Indonesia, Bogor.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1, PT

RajaGrafindoPersada, Jakarta.

Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Harahap S Sofyan, (2009) *Analisis kritis Laporan keuangan*, cetakan ketiga, edisi.1, Raja

GrafindoPersada, Jakarta



**Analisis Data Rasio LDR 2014-2018**

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Kredit yg diberikan	784,992,175	689,559,288	621,286,679	547,318,355	479,211,143	
Piutang	19,681,260	17,287,612	17,256,787	16,261,754	15,322,903	
<b>Jumlah</b>	<b>804,673,435</b>	<b>706,846,900</b>	<b>638,543,466</b>	<b>563,580,109</b>	<b>494,534,046</b>	100
	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Simpanan Nasabah	944,268,737	841,656,430	754,526,374	668,995,379	622,321,846	
Pinjaman yg Diterima	40,457,429	29,408,694	35,013,680	35,480,358	24,986,862	
<b>Jumlah</b>	<b>984,726,166</b>	<b>871,065,144</b>	<b>789,540,054</b>	<b>704,475,737</b>	<b>647,308,708</b>	100
<b>Rasio %</b>	<b>81.72</b>	<b>81.15</b>	<b>80.88</b>	<b>80.00</b>	<b>76.40</b>	
Perubahan	0.57	0.27	0.88	3.60	-	

**Analisis Data Rasio DER 2014-2018**

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Jumlah Utang	1,111,622,961	959,439,711	857,267,576	765,299,133	704,278,356	
Jumlah Modal Sendiri	185,275,331	168,007,778	147,534,097	113,127,179	97,705,834	100
<b>Rasio %</b>	<b>599.98</b>	<b>571.07</b>	<b>581.06</b>	<b>676.49</b>	<b>720.82</b>	
Perubahan	28.92	(10.00)	(95.43)	(44.32)	-	

**Analisis Data Rasio ROA 2014-2018**

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Laba Sebelum Pajak	41,753,694	37,023,236	34,047,035	32,494,018	30,804,112	
Total Aset	1,296,898,292	1,127,447,489	1,004,801,673	878,426,312	801,984,190	100
<b>Rasio %</b>	<b>3.22</b>	<b>3.28</b>	<b>3.39</b>	<b>3.70</b>	<b>3.84</b>	
Perubahan	(0.06)	(0.10)	(0.31)	(0.14)	-	

**Analisis Data Rasio BOPO 2014-2018**

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Beban Operasional	41,990,284	38,614,076	35,156,837	31,275,696	26,715,275	
Pendapatan Operasional	23,425,430	19,271,287	17,287,857	12,409,041	9,299,140	100
<b>Rasio %</b>	<b>179.25</b>	<b>200.37</b>	<b>203.36</b>	<b>252.04</b>	<b>287.29</b>	
Perubahan	(21.12)	(2.99)	(48.68)	(35.25)	-	



# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

## KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tropic Pos 1394/1000 Jakarta 10210  
Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279  
Faksimil: 021 2500077 Kawat: KANPUSBPJ  
Telex: 85203, 85456, 85459, 85461

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Asmawi Syam  
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
Alamat Domisili : Jl. Cilandak Dalam Raya No. 4E Cilandak Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 5751756  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargyo  
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
Alamat Domisili : Jl. Cempaka Lestari 4 Blok G/5 Lebak Bulus Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 575 1751  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2016

Atas nama dan mewakili Direksi

  
Asmawi Syam  
Direktur Utama

  
Haru Koesmahargyo  
Direktur

Integritas, Profesionalisme, Keteladanan, Kepuasan Nasabah, Penghargaan Kepada SDM

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>ASET</b>				
Kas	2a,2c,3	28.771.635	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	61.717.798	51.184.429	40.718.495
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,43	8.736.092	10.580.440	9.435.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(77)
		<u>8.736.092</u>	<u>10.580.440</u>	<u>9.435.120</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,43	49.834.664	62.035.442	36.306.883
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,43	124.891.293	84.168.460	42.674.437
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.746)	-	(772)
		<u>124.873.547</u>	<u>84.168.460</u>	<u>42.673.665</u>
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i,8, 43	7.280.883	10.527.986	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9, 43	3.815.958	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2d, 2i,10, 43	845.125	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ah,11	-	538	4.981
Kredit yang Diberikan	2a,2c,2d,2e, 2j,12,43	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.162.183)	(15.888.145)	(15.171.736)
		<u>547.318.355</u>	<u>479.211.143</u>	<u>419.144.730</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2d,2e,2k,13, 43	16.614.006	15.599.553	14.028.390
Cadangan kerugian penurunan nilai		(352.252)	(276.650)	(248.360)
		<u>16.261.754</u>	<u>15.322.903</u>	<u>13.782.030</u>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2l,14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	269.130	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16			
Biaya perolehan		14.687.468	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(6.648.188)	(5.665.631)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		8.039.280	5.917.470	3.972.612
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c,49	1.983.774	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,17	13.514.846	8.792.891	7.004.038
<b>TOTAL ASET</b>		<b>878.426.312</b>	<b>801.984.190</b>	<b>628.100.633</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	2c,2r,18	5.138.562	7.043.772	5.065.527
Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43			
Giro	19	113.429.343	89.430.267	78.666.064
Giro Wadiah		937.745	621.913	670.887
Tabungan	20	268.058.865	232.722.519	210.234.683
Tabungan Wadiah		3.715.929	3.298.659	2.480.554
Tabungan Mudharabah		696.198	373.816	281.388
Deposito Berjangka	21	267.884.404	283.457.544	201.585.766
Deposito Berjangka Mudharabah		14.272.895	12.417.128	10.362.040
Total Simpanan Nasabah		<u>668.995.379</u>	<u>622.321.846</u>	<u>504.281.382</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2s,22,43	11.165.073	8.655.392	3.691.220
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2t,7,23,43	11.377.958	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	2c,2ah,7,11	445.753	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2l,14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Utang Pajak	2ai,37a	1.497.262	59.805	1.266.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2u,24	10.521.103	8.257.990	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2v,25,43	35.480.358	24.986.862	9.084.913
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2al,26,43	1.242	398	223
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ac,27,41,43,49	8.063.738	6.687.532	6.529.755
Liabilitas Lain-lain	2c,2v,2y,28,44b	7.392.766	3.487.265	3.242.346
Pinjaman Subordinasi	2c,2w,29	56.468	77.582	2.097.024
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>765.299.133</b></u>	<u><b>704.278.356</b></u>	<u><b>546.526.327</b></u>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)				
	1,30a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	30b	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ag,30c	49.069	56.468	82.083
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-elek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	(1.145.471)	(198.888)	(727.644)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ac,49	541.468	124.147	375.345
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(2.286.375)	-	-
Saldo laba	30d			
Telah ditentukan penggunaannya		18.115.741	15.449.160	11.005.528
Belum ditentukan penggunaannya	49	88.617.280	73.158.614	59.735.380
<b>Total Saldo Laba</b>		<b>106.733.021</b>	<b>88.607.774</b>	<b>70.740.908</b>
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk Kepentingan non-pengendali				
	2b,49	112.832.861 294.318	97.530.650 175.184	79.411.841 162.465
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>113.127.179</b>	<b>97.705.834</b>	<b>79.574.306</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>878.426.312</b>	<b>801.984.190</b>	<b>626.100.633</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga	2z,31	83.007.745	73.065.777
Pendapatan syariah	2k,2ab	2.426.292	2.056.436
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		85.434.037	75.122.213
Beban Bunga dan Syariah			
Beban bunga	2z,32	(26.141.100)	(22.684.979)
Beban syariah	2ab	(1.013.170)	(994.824)
Total Beban Bunga dan Syariah		(27.154.270)	(23.679.803)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		58.279.767	51.442.410
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	7.355.973	6.072.460
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.341.945	2.100.676
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2af,2ah	467.167	237.304
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	88.485	121.575
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	6.400
Lain-lain		2.157.471	760.725
Total Pendapatan Operasional lainnya		12.409.041	9.299.140
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,33	(8.891.305)	(5.721.905)
Penyisihan beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2al,26b	(844)	(175)
Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	(8.056)	2.721

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014 <sup>*)</sup>
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d, 2ac, 34		
Umum dan administrasi	41, 43, 49	(16.599.158)	(14.166.422)
Premi program penjaminan Pemerintah	2n, 35	(10.380.547)	(9.184.155)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	45	(1.296.475)	(1.030.657)
Lain-lain	2h, 7	(10.945)	-
		(2.988.571)	(2.334.041)
Total Beban Operasional lainnya		(31.275.696)	(26.715.275)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>30.512.907</b>	<b>28.306.916</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	36	<b>1.981.111</b>	<b>2.497.196</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>32.494.018</b>	<b>30.804.112</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ai, 37b, 37c, 49	<b>(7.083.230)</b>	<b>(6.577.511)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>25.410.788</b>	<b>24.226.601</b>
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		555.776	(334.977)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(138.944)	83.742
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(7.399)	(25.615)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		(1.264.123)	709.619
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		316.032	(177.850)
<b>(Beban) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>(538.658)</b>	<b>254.919</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>24.872.130</b>	<b>24.481.520</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	25.397.742	24.214.911
Kepentingan non-pengendali	13.046	11.690
<b>TOTAL</b>	<b>25.410.788</b>	<b>24.226.601</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	24.861.081	24.466.854
Kepentingan non-pengendali	11.049	14.666
<b>TOTAL</b>	<b>24.872.130</b>	<b>24.481.520</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>200,48</b>	<b>991,59</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

## KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210  
Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510268, 2510279  
Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBR  
Telec: 85283, 85458, 85459, 85481

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TITIK YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

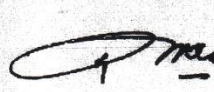
1. Nama : Suprajarto  
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
Alamat Domisili : Jl. Sumencop No. 11 Menteng, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 021 - 575 1705  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargo  
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 575 1751  
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Januari 2019  
Atas nama dan mewakili Direksi

  
Suprajarto  
Direktur Utama

  
Haru Koesmahargo  
Direktur

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
ASET				
Kas	2a,2c,3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e,2f,5,44	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e,2g,6,44	87.018.051	55.156.762	78.248.833
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	184.284.810	186.939.596	132.086.758
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		184.284.052	186.938.838	132.086.000
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2e,2i,8,44	27.442.690	10.654.353	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9,44	1.505.273	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u,10,44	9.396.553	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	485.810	162.912	103.907
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j,12,44	320.010.157	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
		784.992.175	689.559.288	621.286.679
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	20.178.401	17.864.889	17.748.943
Cadangan kerugian penurunan nilai		(497.141)	(577.257)	(482.150)
		19.681.260	17.287.612	17.256.787

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1</sup>	2016 <sup>1</sup>
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l,	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	14	(88.000)	(103.500)	(130.000)
		<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m,	11.643.003	5.693.425	5.692.583
	15,44			
Penyertaan Saham	2c,2d,2e,2n,	460.146	83.150	11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 44	(50)	(50)	(50)
		<u>460.096</u>	<u>83.100</u>	<u>11.718</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p,	37.925.236	33.990.807	32.280.793
Biaya perolehan	17,44	(11.010.377)	(9.238.772)	(7.756.660)
Akumulasi penyusutan				
Nilai buku - neto		<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>	<u>24.524.133</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p,	23.379.549	21.072.055	12.396.074
	2q,2r,18			
TOTAL ASET		<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>	<u>1.004.801.673</u>

<sup>1</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1</sup>	2016 <sup>1</sup>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020
Giro Wadiah		2.277.850	1.768.901	1.127.843
Giro Mudharabah		293.264	139.535	-
Tabungan	21	379.918.705	343.420.737	298.110.406
Tabungan Wadiah		5.801.811	4.749.652	4.176.761
Tabungan Mudharabah		1.659.109	1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka Mudharabah		19.006.504	18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	9.131.158	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	37.379.394	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivat	2c,2ak,11	332.343	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38s	153.833	569.016	956.553
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	31.190.216	30.819.656	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	40.457.429	29.408.694	35.013.680
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	1.222	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	11.789.366	12.194.261	9.479.930
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,2ae,29,45b	15.339.787	13.794.513	10.498.804
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.473.515	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		1.111.622.981	959.439.711	857.267.576

<sup>1</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>(lanjutan)</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016 Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016 Modal dilempahkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.668.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016				
Tambahan modal disetor saham	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	31b	2.682.663	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2o,17	13.824.692	13.824.692	13.824.692
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2a,31c	49.850	54.199	23.490
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pensiun - bersih	2h	(2.070.378)	1.813.625	75.618
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	2af	1.154.343	706.403	665.870
Opel Saham	1d	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)
Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	31f	10.971	-	-
Ekuitas merging entity		428.670	-	-
Saldo laba	31d,31e	-	443.016	483.908
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		160.102.704	140.805.012	122.286.786
<b>Total Saldo Laba</b>		<b>163.130.389</b>	<b>143.827.697</b>	<b>125.309.471</b>
<b>Total Ekuitas yang Dapat</b> Distribusikan Kepada Entitas Induk		<b>182.987.543</b>	<b>167.191.833</b>	<b>148.905.250</b>
Kepentingan non-pengendali	2b	2.307.788	815.945	628.847
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>185.275.331</b>	<b>168.007.778</b>	<b>147.534.097</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.296.898.292</b>	<b>1.127.447.489</b>	<b>1.004.801.673</b>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
Pendapatan Bunga dan Syariah	32			
Pendapatan bunga	2aa	108.458.358	100.093.333	91.379.317
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.124.446	2.819.042	2.636.677
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		111.582.804	102.912.375	94.015.994
Beban Bunga dan Syariah	33			
Beban bunga	2aa	(32.541.395)	(28.652.691)	(27.541.302)
Beban syariah	2ac	(1.375.637)	(1.241.590)	(1.035.502)
Total Beban Bunga dan Syariah		(33.917.032)	(29.894.281)	(28.578.804)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		77.665.772	73.018.094	65.439.190
Pendapatan premi	2ad	4.178.213	3.788.965	3.038.864
Beban klaim	2ad	(3.232.491)	(3.403.551)	(2.760.154)
Pendapatan premi - neto		945.722	385.414	278.710
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ab	12.018.941	10.442.411	9.226.076
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbulatkan		6.209.435	5.050.717	4.496.838
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	534.952	784.501	450.895
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	951.009	184.077	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek Lain-lain	2h,7	338.097	55.555	34.602
		3.372.996	2.754.026	3.079.446
Total Pendapatan Operasional lainnya		23.425.430	19.271.287	17.287.857
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2a,34	(17.792.693)	(16.994.115)	(13.700.241)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	912	(1.239)	347
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(528.982)	(258.524)	(103.705)

<sup>1)</sup> Setelah: penyesuaian kembali (Catatan 50)

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 <sup>1</sup>	2016 <sup>1</sup>
Beban Operasional lainnya				
<i>Tenaga kerja dan tunjangan</i>	2d, 2af, 35, 42, 44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
<i>Umum dan administrasi</i>	20, 36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
<i>Kerugian transaksi mata uang asing - neto</i>	2ai, 2aj	-	-	(274.109)
<i>Lain-lain</i>		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>41.725.677</b>	<b>36.806.841</b>	<b>34.045.321</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	37	27.817	216.395	1.714
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>41.753.694</b>	<b>37.023.236</b>	<b>34.047.035</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2al, 38b, 38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>32.418.486</b>	<b>29.045.049</b>	<b>26.285.251</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>				
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
<i>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</i>		601.819	61.655	159.569
<i>Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</i>		(150.455)	(15.414)	(530.727)
<i>Surplus revaluasi aset tetap</i>	17	-	-	14.315.527
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
<i>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing</i>	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
<i>(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual</i>	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
<i>Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</i>		1.216.705	(527.459)	(416.966)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>(3.477.661)</b>	<b>1.835.741</b>	<b>15.160.520</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>28.940.825</b>	<b>30.880.790</b>	<b>41.445.771</b>

<sup>1</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2i,14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	269.130	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16			
Biaya perolehan		14.687.468	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(6.648.188)	(5.665.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		<u>8.039.280</u>	<u>5.917.470</u>	<u>3.972.612</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c,49	1.983.774	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,17	<u>13.514.846</u>	<u>8.792.891</u>	<u>7.004.038</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>878.426.312</u></b>	<b><u>801.984.190</u></b>	<b><u>626.100.633</u></b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

[illegible]

9/5/2020

10.FILE SKRIPSI SALPIN DJAKATARA-TURNITIN 3.docx - Salpin Djakatar3

10.FILE SKRIPSI SALPIN DJAKATARA-TURNITIN 3.docx

Sep 3, 2020

5883 words / 37590 characters

Salpin Djakatar3

## 10.FILE SKRIPSI SALPIN DJAKATARA-TURNITIN 3.docx

Sources Overview

21%

OVERALL SIMILARITY

1	library.binus.ac.id	INTERNET	7%
2	media.neliti.com	INTERNET	3%
3	www.scribd.com	INTERNET	1%
4	repository.unib.ac.id	INTERNET	1%
5	text-id.123dok.com	INTERNET	1%
6	pt.scribd.com	INTERNET	1%
7	es.scribd.com	INTERNET	1%
8	www.coursehero.com	INTERNET	1%
9	repository.usu.ac.id	INTERNET	<1%
10	eprints.perbanas.ac.id	INTERNET	<1%
11	id.123dok.com	INTERNET	<1%
12	www.docstoc.com	INTERNET	<1%
13	ar.scribd.com	INTERNET	<1%
14	www.ibn.ac.id	INTERNET	<1%
15	docobook.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes

<https://idk99-consortium1.turnitin.com/viewer/submissions/oid/252112151341/print?locale=en>

1/46



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D  
 NIDN : 0911108104  
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Salpin Djakatra  
 NIM : E2119109  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Manajemen  
 Lokasi Penelitian : Galeri Bursa Efek Unisan  
 Judul penelitian : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 20 April 2020  
 Ketua,  
  
 Zulham, Ph.D  
 NIDN : 0911108104



*Assalamu Alaikum, Wr, Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
**NIDN** : 0921048801  
**Jabatan** : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)  
 Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

**Nama** : Salpin Djakatara  
**NIM** : E21.19.109  
**Jurusan / Prodi** : Manajemen  
**Judul Penelitian** : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia  
 (Persero), Tbk di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 20 April 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 25 Mei 2020

Mengetahui,

**Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc**  
**NIDN. 0921048801**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D10/2001  
Jl. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No. 610/UNISAN-G/SR-BP/V1/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Salpin Djakata  
NIM : E21.19. 109  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)  
Tbk.di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 21%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Juni 2020  
Im Verifikasi,  
  
Sunarto Taliki M.Kom  
NIDN. 0906058301

**Tembusan**

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

## CURRICULUM VITAE

### 1. Identitas Pribadi



Nama	: Salpin Djakatara
NIM	: E21.19.109
Tempat/Tgl lahir	: Motolohu, 23 April 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2016
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Pondolo,
Kec.Mananggu,	Kab. Boalemo, Prov.
Gorontalo	

### 2. Riwayat Pendidikan

#### a. Pendidikan formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN 9 Mananggu, Kab. Boalemo, Pada Tahun 2010.
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Mananggu, Kec.Mananggu, Kab. Boalemo, Pada Tahun 2013.
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK Negeri 1 Mananggu, Kec. Mananggu, Kab. boalemo Pada Tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technoprenuer (KKLP Technopreneur) di Desa Makarti Jaya, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato Pada Tahun 2019